



Pendampingan Pembuatan Legalitas Usaha dan Inovasi Kemasan dalam Upaya Peningkatan Penjualan Bakso Sapi Frozen

Assistance in Making Business Legality and Packaging Innovations in an Effort to Increase Sales of Frozen Beef Meatballs

Muhammad Kosim^{1*}, Denny Saputera², Ilham Muhammad Mardiputra³ Adi Maryadi⁴
Fitri Amalia⁵

¹Universitas Pelita Bangsa, Indonesia

muhammadkosim@pelitabangsa.ac.id

Alamat: Jl. Inspeksi Kalimalang No.9, Cibatu, Cikarang Sel., Kabupaten Bekasi, Jawa Barat

Korespondensi penulis: muhammadkosim@pelitabangsa.ac.id

Article History:

Received: Mei 26, 2024;

Revised: Juni 17, 2024

Accepted: Juli 08, 2024;

Published: Juli 09, 2024;

Keywords:

Business Legality, Packaging Innovation, Sales Increase

Abstract: This community service activity was carried out with the aim of increasing sales of Omasan Taste frozen beef meatballs through assistance in the business licensing process and updates in product packaging design. Small businesses like Omasan Taste often experience difficulties in obtaining official licenses and creating attractive and safe packaging. Through training, consultation, and assessment, this mentoring aims to assist in the setup and management of business licenses, such as P-IRT licensing and halal certification, as well as improved packaging design. The results showed that having a complete business license can increase customer confidence, while attractive and informative packaging design succeeded in increasing interest in the product. This is reflected in increased purchases and market expansion. In this way, the assistance successfully boosted Omasan Taste's sales through strategies to increase consumer confidence and product competitiveness in a larger market.

Abstrak: Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan penjualan bakso sapi beku Omasan Taste melalui pendampingan dalam proses perizinan usaha dan pembaruan dalam desain kemasan produk. Usaha kecil seperti Omasan Taste seringkali mengalami kesulitan dalam mendapatkan izin resmi dan menciptakan kemasan yang menarik dan aman. Melalui pelatihan, konsultasi, dan penilaian, pendampingan ini bertujuan untuk membantu dalam pengaturan dan manajemen perizinan usaha, seperti perizinan P-IRT dan sertifikasi halal, serta peningkatan desain kemasan. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa memiliki izin usaha yang lengkap dapat meningkatkan keyakinan pelanggan, sedangkan desain kemasan yang menarik dan informatif berhasil meningkatkan minat terhadap produk. Peningkatan tersebut tampak dari peningkatan jumlah pembelian dan ekspansi pasar. Dengan cara ini, bantuan ini sukses mendorong peningkatan penjualan Omasan Taste melalui strategi untuk meningkatkan kepercayaan konsumen dan daya saing produk di pasar yang lebih besar.

Kata Kunci: Legalitas Usaha, Inovasi Kemasan, Peningkatan Penjualan

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah memainkan peran yang sangat vital dalam perekonomian negara, menghasilkan lebih dari 60% Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja nasional (KEMENKOPUKM, 2024). Walau begitu, sejumlah UMKM masih dihadapkan pada sejumlah hambatan, seperti keterbatasan akses ke pasar yang lebih luas, kurangnya modal, dan rendahnya mutu produk dan legalitas usaha.

* Muhammad Kosim, muhammadkosim@pelitabangsa.ac.id

Omasan Taste merupakan salah satu usaha mikro spesialis dalam pembuatan bakso sapi frozen di Tambun Selatan. Bakso daging sapi adalah salah satu produk olahan dari hewan ternak yang sangat digemari oleh semua orang karena kandungan nutrisi yang tinggi di dalamnya (Yannuarista et al., 2023). Walaupun memiliki produk yang unggul, Omasan Taste mengalami beberapa rintangan yang menghambat perkembangan bisnisnya. Salah satu dari masalah tersebut adalah kelengkapan legalitas usaha dan tampilan kemasan produk yang kurang menarik.

Perizinan usaha merupakan hal yang sangat penting dalam menegaskan legitimasi bisnis untuk memastikan bahwa usaha tersebut sah secara hukum dan dapat diterima di lingkungan masyarakat (Anggraeni, 2022). Selain itu, menurut (Hutagalung & Parhusip, 2024) legalitas bisnis ini bertujuan untuk memberikan kepastian hukum kepada para pengusaha dan memungkinkan mereka mendapatkan dukungan dari investor serta pinjaman dari lembaga keuangan untuk mengembangkan bisnis mereka.

Selain legalitas, kemasan produk juga berperan penting dalam menarik perhatian pembeli. Menurut (Hutagalung & Parhusip, 2024) desain kemasan, pilihan warna, identitas logo, serta kemampuan untuk menyampaikan informasi yang mudah dipahami sangat memengaruhi cara konsumen melihat suatu produk, memengaruhi keputusan mereka dalam membeli, dan membentuk kesetiaan terhadap merek tersebut. Pengemasan yang menarik secara visual dapat menciptakan daya tarik, sementara penyampaian informasi yang jelas dapat membangun kepercayaan pada konsumen. Dengan menggabungkan kedua faktor ini, dapat menciptakan pengalaman konsumen yang baik dan pada akhirnya, meningkatkan keinginan untuk membeli. Selain itu, pentingnya desain kemasan visual bagi produk makanan dalam menentukan kualitasnya dapat dijadikan sebagai tanda penting bagi para pengusaha kuliner khas Bandung untuk menciptakan kemasan yang memenuhi keinginan pelanggan (Mailani et al., 2023).

Dalam situasi ini, pendampingan Omasan Taste dalam memperoleh legalitas usaha dan mengembangkan inovasi kemasan sangat penting. Diharapkan pendampingan ini dapat memberikan dukungan kepada Omasan Taste dalam memenuhi segala persyaratan hukum yang dibutuhkan, seperti mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB), sertifikasi halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), dan Hak Kekayaan Intelektual. Selain itu, pendampingan juga akan diprioritaskan untuk meningkatkan desain kemasan yang menarik, aman, dan informatif sesuai dengan standar pasar yang berlaku.

Penelitian yang dilakukan (Hakim et al., 2023) menunjukkan bahwa legalitas usaha, kemasan produk, dan penandaan halal oleh MUI telah terbukti secara signifikan berdampak

pada peningkatan penjualan. Oleh karena itu, dengan bantuan pendampingan ini diharapkan Omasan Taste mampu meningkatkan kompetitivitas produk bakso sapi beku mereka di pasar yang lebih luas. Ketika usaha memiliki izin yang sah dan produknya dikemas dengan cara yang baru, ini dapat menarik perhatian konsumen sehingga berpotensi meningkatkan penjualan. Demikian pula, diharapkan bahwa pengalaman yang diperoleh dari kegiatan pendampingan ini dapat memberikan contoh bagi UMKM lainnya yang menghadapi kesulitan yang sama, sehingga dapat meningkatkan mutu dan daya saing produk UMKM secara keseluruhan di Indonesia.

2. METODE

Pendampingan dalam kegiatan ini dilakukan melalui serangkaian tahapan yang terencana dan berkesinambungan guna menjamin pencapaian yang optimal. Tahap awal adalah mengidentifikasi kebutuhan hukum. Saat ini, tim pendamping menganalisis dokumen-dokumen legal yang dimiliki oleh Omasan Taste seperti Nomor Induk Berusaha (NIB), sertifikasi halal dari MUI, HAKI, dll. Pada tahap ini, akan dilakukan pertemuan dengan pihak-pihak yang terkait dan penyusunan rencana tindakan untuk pengelolaan dokumen tersebut. Tahap kedua melibatkan sesi konsultasi. Saat ini, pemilik berkonsultasi secara mendalam tentang pengelolaan legalitas usaha, termasuk tindakan yang perlu dilakukan, dokumen yang harus disiapkan, dan prosedur administratif yang harus dipatuhi. Tahap berikutnya adalah inovasi dalam pengemasan.

Pada tahap ini, kerjasama dilakukan dengan desainer kemasan berpengalaman dalam menciptakan desain kemasan yang menarik dan praktis. Desain kemasan yang dihasilkan harus sesuai dengan standar keamanan pangan dan juga bersifat baik bagi lingkungan. Saat mengepak barang, sangat penting untuk memastikan bahwa kemasan memberikan informasi yang jelas tentang produk, termasuk informasi tentang kandungan nutrisi, tanggal kedaluwarsa, dan petunjuk penyimpanan. Uji coba ini juga melibatkan pemeriksaan terhadap beragam bahan pembungkus demi menjamin keamanan dan kecocokannya dengan bakso sapi frozen. Evaluasi dan pemantauan adalah tahap akhir dalam proses tersebut.

Setelah perizinan usaha dan pengembangan kemasan inovatif diimplementasikan, tim pendamping secara teratur mengevaluasi untuk menilai sejauh mana efektivitas dari kedua hal tersebut. Evaluasi diselenggarakan dengan melakukan survei kepuasan pelanggan, menganalisis peningkatan penjualan, dan pemeriksaan internal untuk memeriksa apakah semua persyaratan hukum telah terpenuhi dengan baik. Pemantauan terus-menerus juga dilakukan untuk memeriksa apakah Omasan Taste tetap mematuhi semua regulasi yang berlaku dan terus

melakukan perbaikan dan inovasi pada produk dan kemasannya. Dengan pendampingan yang menyeluruh ini, diharapkan bahwa Omasan Taste dapat meningkatkan daya saing produk mereka di pasar dan mencapai pertumbuhan penjualan yang besar.

3. HASIL

Pendampingan yang diberikan dalam program ini berhasil mendukung Omasan Taste dalam beberapa hal yang krusial. Omasan Taste secara bertahap memiliki izin yang diperlukan untuk secara sah menjalankan usahanya dalam hal legalitas. Mendapatkan izin Nomor Induk Berusaha, pengajuan sertifikasi halal dari MUI, dan HAKI yang memerlukan proses pendampingan yang intensif melalui konsultasi dengan pihak terkait dan penyusunan dokumen yang diperlukan. Legalitas tidak hanya menjamin kepastian hukum bagi bisnis, tetapi juga meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk yang dijual.

Selain itu, perhatian utama dalam pendampingan ini juga pada inovasi dalam desain kemasan, foto produk, pembuatan logo dan portofolio produk. Kemasan bakso beku dari merek Omasan Taste yang sebelumnya biasa saja dan kurang menarik, kini telah mengalami perubahan. Diluncurkan desain kemasan terbaru yang lebih trendy dan menarik, menggunakan material yang lebih aman dan ramah lingkungan. Deskripsi produk yang tertera di kemasan juga lebih komprehensif dan mudah dipahami, termasuk informasi tentang nilai gizi, petunjuk penyimpanan, dan instruksi penyajian yang terperinci. Kemasan yang ditingkatkan bukan hanya memperindah produk tetapi juga memberikan nilai tambah dari segi keamanan dan informasi yang dibutuhkan oleh konsumen.



Gambar 1. Portofolio Produk



Gambar 2. Logo Produk



Gambar 3. NIB

Gambar 4. Kemasan Ramah Lingkungan

Secara keseluruhan, pendampingan ini memberikan pengaruh positif yang cukup besar terhadap Omasan Taste, baik dalam hal legalitas maupun perubahan dalam kemasan produk. Ketika bisnis sudah memiliki izin usaha yang lengkap dan kemasan produk yang menarik serta informatif, hal ini dapat membantu dalam meningkatkan daya saing dan penjualan produk di pasar.

4. KESIMPULAN

Hasil dari pendampingan ini menunjukkan bahwa tindakan yang diambil telah berhasil secara nyata dalam membantu Omasan Taste meningkatkan aspek legalitas dan kemasan produknya. Dengan dibimbing secara intensif, Omasan Taste berhasil menangani segala jenis izin usaha yang diperlukan seperti NIB, sertifikasi halal, dan juga HAKI. Memiliki legalitas bukan hanya akan meningkatkan kepercayaan dan keandalan produk di mata konsumen, tetapi juga akan membuka kesempatan untuk memasuki pasar yang lebih besar dan resmi. Selain dari itu, penggunaan inovatif dalam kemasan seperti desain yang menarik, bahan kemasan yang aman dan ramah lingkungan, serta informasi produk yang lebih lengkap dan jelas telah berhasil meningkatkan minat konsumen terhadap produk tersebut. Dampaknya, terjadi kenaikan yang besar dalam penjualan produk bakso sapi beku, yang mengindikasikan bahwa tindakan ini berhasil dalam meningkatkan daya saing dan kesuksesan usaha di pasar. Pendampingan ini menunjukkan betapa pentingnya memiliki legalitas dan kemasan yang berkualitas sebagai faktor utama dalam mempercepat pertumbuhan usaha kecil dan menengah.

DAFTAR REFERENSI

- Anggraeni, R. (2022). Eksaminasi : Jurnal Hukum Pentingnya Legalitas Usaha bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Eksaminasi: Jurnal Hukum*, 1(2), 77–83.
- Hakim, Pamungkas, M. R., Setiawan, Y. A., Hapsari, N., & Dewi, M. T. (2023). Pengaruh Legalitas Usaha, Packaging Produk Dan Labelisasi Halal Mui Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Produk, Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap. *Jurakunman*, 16(1), 118–131.
- Hutagalung, C. S. I. B., & Parhusip, N. A. (2024). Esensial Legalitas Usaha Terhadap Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(June), 98–106.
- KEMENKOPUKM. (2024). Kemenkopukm. *Kementerian Koperasi Dan UKM Republik Indonesia*, 1–8. <https://lpse.kemenkopukm.go.id>
- Mailani, A., Syarif, A. M., Azizah, A., Delima, P. S., Putri, T., & Riofita, H. (2023). Analisis Pengaruh Packaging Produk terhadap Niat Beli Konsumen di Industri Kosmetik. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 10–15.
- Yannuarista, D., Rintania, S., & Sasmito, M. S. (2023). Uji Organoleptik Dan Analisa Usaha Bakso Sapi Dengan Konsentrasi Tepung Tapioka Yang Berbeda. *Jurnal Universitas Muara Bungo*, 5(2).